



VISUALISASI PRODUK KOSMETIK DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Eric Adam Brahmandita¹, Cokorda Istri Puspawati Nindhia², I Made Bayu Pramana³
^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar
¹ericadam46@gmail.com

Abstrak

Penulis memvisualkan produk kosmetik kedalam foto komersial. Foto komersial merupakan foto yang memiliki nilai jual dan fotografi komersial dibuat sesuai dengan tujuan komersial misalnya untuk iklan dari sebuah produk, untuk poster, atau yang lainnya. Pada bagian ini penulis menjabarkan cara yang ditempuh untuk menghasilkan sebuah ciptaan seni fotografi. Konsep yang diangkat oleh penulis menyusung tema Natural Kreatif yang dimana memanfaatkan ide kreatif dari penulis agar dapat menghasilkan foto yang menarik dengan memanfaatkan konsep natural melalui cahaya, warna, dan teknik pengambilan setiap foto. Pada karya ini terdapat beberapa penerapan konsep, aksesoris dan pencahayaan yang terbentuk oleh metode yang digunakan penulis, beberapa contohnya seperti metode eksplorasi, eksperimentasi, pembentukan karya hingga *finishing*. Penulis memanfaatkan eksplorasi melalui sumber – sumber yang berguna untuk dapat mencari dan memperluas konsep. Eksperimentasi menjadikan sumber dari eksplorasi dapat di praktikkan melalui bahan – bahan yang digunakan penulis sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pembentukan karya. Tahap pembentukan karya penulis mencoba untuk menerapkan yang terlebih dahulu sudah dikonsepskan melalui eksplorasi dan eksperimentasi. Serta tahap *finishing* penulis mencoba untuk memilah karya yang sudah di bentuk melalui metode sebelumnya dan menentukan beberapa foto terbaik yang selanjutnya akan memasuki tahap penyuntingan atau editing. Karya yang diangkat oleh penulis merupakan atas pengalaman dan bimbingan selama menempuh Studi/Proyek Independen di SP Digital Marketing Agency. Penulis menginginkan karya yang dibuat ini kedepannya dapat digunakan untuk menjadi ajaran serta memenuhi kebutuhan promosi suatu produk untuk mempromosikan produk produsen yang membuat ketertarikan konsumen untuk membeli produk tersebut.

Kata Kunci: Foto komersial, Produk Kosmetik, Foto produk

Abstract

The author visualizes cosmetic products into commercial photos. Commercial photos are photos that have a selling value and commercial photography is made according to commercial purposes, for example for advertisements of a product, for posters, or others. In this section, the author describes the methods achieved to produce a photographic art creation. The concept raised by the author composes the Natural Creative theme that utilizes creative ideas from the author in order to produce interesting photos by utilizing natural concepts through light, color, and the technique of taking each photo. In this work, there are several applications of concepts, accessories and lighting formed by the method used by the author, some examples such as methods of exploration, experimentation, creation of works to finishing. The author makes use of the exploration of useful sources to be able to find and expand the concept. Experimentation makes the source of exploration practicable through the materials used by the author so that it can proceed to the stage of forming the work. The stage of making the author's work tries to apply what has previously been conceptualized through exploration and experimentation. As well as the finishing stage, the author tries to sort out the works that have been shaped through the method and determine some of the best photos which will then enter the editing or editing stage. The work appointed by the author is the experience and guidance during an Independent Study/Project at SP Digital Marketing Agency. The author wants the work created in the future can be used to make teachings and fulfill the need for promotion of a product to promote producers who make interest to buy the product.

Keywords: Commercial photos, Cosmetic Products, Product photo

PENDAHULUAN

Produk kosmetik sangat diperlukan manusia, baik laki-laki maupun perempuan sejak lahir. Produk-produk itu dipakai secara berulang setiap hari dan di seluruh tubuh, mulai dari rambut hingga ujung kaki. Menurut Wall dan Jellinek, kosmetik dikenal manusia sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19 pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian, yaitu selain untuk kecantikan juga untuk kesehatan (Tranggono, 2007: 3).

Perkembangan ilmu kosmetik serta industrinya baru dimulai secara besar-besaran pada abad ke-20. Istilah kosmetik, yang dalam bahasa Inggris "*cosmetics*", berasal dari kata "*kosmein*" (Yunani) yang berarti "berhias". Bahan yang dipakai dalam usaha untuk mempercantik diri ini, dahulu diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat di lingkungan sekitar. Sekarang kosmetik dibuat tidak hanya dari bahan alami tetapi juga bahan buatan dengan maksud untuk meningkatkan kecantikan (Tranggono, 2007: 5).

Maka dari itu penulis ingin memvisualkan produk kosmetik kedalam foto produk komersial. Foto komersial merupakan foto yang memiliki nilai jual dan fotografi ini dibuat sesuai dengan tujuan komersial misalnya untuk iklan dari sebuah produk, untuk poster, atau yang lainnya. Sudah pasti akan memperoleh bayaran dari perusahaan yang sudah menyewa foto komersial. Biasanya dari perusahaan akan memberikan pengarah untuk style. Sementara seorang pengarah gaya tidak semuanya mengetahui dengan baik mengenai fotografi. Oleh karena itu, sebagai fotografer harus mampu berkomunikasi dengan pengarah gaya dengan baik.

Untuk memulai foto komersial bisa dilakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan memperhitungkan komposisi serta arah pencahayaan, pencahayaan harus baik karena sekarang hampir setiap studio sudah bisa mengetahui cara untuk mendapatkan pencahayaan yang baik, menggunakan talent atau model yang mempunyai bakat setipe, strategi warna dan modifikasi menggunakan

teknologi yang modern misalnya untuk gerak cepat, efek asap, serta slow motion.

Berdasarkan latar belakang diatas saya ingin menuangkan ide yang timbul dari kebutuhan komersial masyarakat menjadi karya Studi/Proyek Independen dengan judul "Visualisasi Produk Kosmetik Dalam Fotografi Komersial" Sebagai salah satu mata kuliah MBKM. Kegiatan Studi/Proyek Independen merupakan bentuk pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dapat dekembangkan menjadi karya yang bisa bersaing di dunia komersial dan juga dapat dilombakan di tingkat nasional maupun internasional. Meskipun karya maupun penelitian dengan tema serupa sudah pernah diciptakan dan diteliti, Studi/Proyek Independen yang akan penulis ciptakan tentunya mengangkat salah satu jenis fotografi yakni fotografi komersial sebagai media visual yang akan dieksekusi di dalam maupun di luar studio dan menghasilkan karya yang orisinal. Studi Proyek Independen ini kedepannya diharapkan mampu meningkatkan kebutuhan komersial masyarakat. Disamping itu juga diharapkan bahwa hasil karya ini dapat memberikan inspirasi baru bagi orang yang ingin memulai mencoba foto komersial.

Atas dasar fenomena di atas, rumusan masalah pada tulisan ini antara lain :

1. Bagaimana memvisualisasikan produk kosmetik kedalam foto komersial?
2. Bagaimana teknik dalam memvisualisasikan produk kosmetik kedalam foto komersial?

TINJAUAN SUMBER TERTULIS

Tinjauan sumber tertulis bertujuan memberi pemahaman dan pengetahuan lebih mengenai karya pencipta. Sebagai referensi tertulis didapatkan dari kepustakaan, observasi, dan dokumentasi terkait penciptaan yang dimaksudkan. Menurut acuan yang melandasi tulisan ini, ada beberapa referensi yang dipergunakan, antara lain :

Visualisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud visualisasi yaitu pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya. (diakses pada 13 Januari 2022)

Penggunaan Kosmetika

Sukristiani (2014) dalam jurnal yang berjudul *Pengetahuan Tentang Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Dan Riasan Pada Mahasiswi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*, kosmetika merupakan salah satu produk yang digunakan rutin dan terus-menerus dikalangan wanita dan pria disegala usia. Salah satu pengguna kosmetika adalah kalangan muda yang menempuh pendidikan diperguruan tinggi yang disebut juga mahasiswi. Mahasiswi sebagai konsumen yang menggunakan produk kosmetika tentulah karena adanya daya tarik kosmetika yang dibelinya. Dengan harapan semua produk kosmetika tersebut bisa membuat penampilan menjadi cantik dan menarik.(2014:2)

Definisi kosmetika

Definisi kosmetika menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1175/MENKES/PER/VIII/2010, tentang Izin Produksi Kosmetika, kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Permenkes, 2010).

Pengertian Kosmetik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kosmetik adalah obat (bahan) untuk mempercantik wajah, kulit, rambut dan sebagainya (seperti bedak, pemerah bibir) (diakses pada 13 Januari 2022).

Fotografi Komersial

Chandra & Nugroho (2017) dalam jurnalnya yang berjudul *Implementasi Flipped Classroom Dengan Video Tutorial Pada Pembelajaran Fotografi Komersial*, dalam bisnis online pelanggan tidak dapat menyentuh produk secara langsung, sehingga foto dari produk yang ditawarkan menjadi sangat penting. Foto yang ditampilkan pada situs penjual haruslah sedemikian rupa sehingga dapat menyebabkan pembeli tertarik pada produk tersebut dan selanjutnya melakukan pembelian. (2017:20)

Jadi dari tinjauan pustaka tersebut dapat ditemukan titik persamaan dan perbedaan dengan yang penulis lakukan. Adapun titik persamaannya adalah sama-sama mengulas tentang fotografi komersial dan produk kosmetik. Perbedaannya yaitu terletak pada pembahasan, diantaranya yaitu tentang pembahasan kosmetika dikalangan mahasiswa dan bisnis online foto komersial. Sedangkan penelitian ini lebih terfokus terhadap visualisasi produk kosmetik pada fotografi komersial.

METODE PENCIPTAAN

Pada bagian ini penulis akan mencoba untuk menjabarkan cara yang ditempuh untuk menghasilkan sebuah ciptaan seni fotografi komersial, yakni dengan melakukan eksplorasi, eksperimen, pembentukan, hingga pada tahap finishing, berikut merupakan penjabaran metode untuk penciptaan fotografi komersial :

Eksplorasi

Pada proses eksplorasi, penulis memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia baik dari jurnal, artikel, buku, majalah, internet serta penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu sebagai referensi yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkuat pengetahuan serta pemahaman penulis tentang konsep yang nantinya akan dijadikan penunjang pada proses penciptaan karya.

Eksperimentasi

Pada tahap ini penulis mencoba untuk membuat karya foto yang berdasarkan pada hasil eksplorasi. Penulis mencoba melakukan percobaan pemasangan *background*, serta mencoba beberapa konsep dan aksesoris. Karya yang coba di eksperimentasikan bersumber pada referensi yang didapat baik dari sosial media instagram, maupun aplikasi sejenis pinterest, untuk memberikan gambaran pada penulis tentang bagaimana cara yang sebaiknya ditempuh agar dapat memvisualkan produk kosmetik dalam foto komersil melalui sebuah karya foto baik melalui keindahan, teknik, maupun makna yang terkandung dalam sebuah foto.

Pembentukan

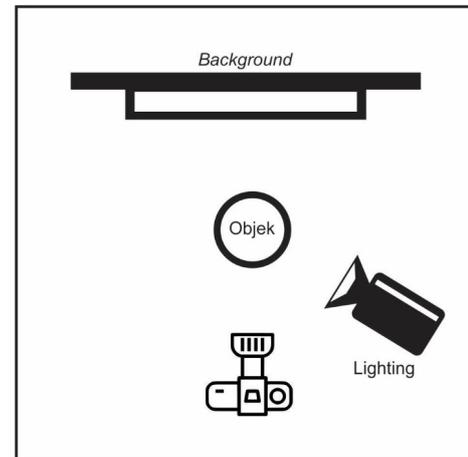
Dalam tahanan ini penulis akan melakukan pemotretan dan penulis akan bekerja secara mandiri dengan menggunakan alat dan konsep yang disusun sebagai acuan. Tahap awal yang dilakukan sebelum pemotretan dilangsungkan adalah penulis mempersiapkan alat, aksesoris, produk yang sudah dipersiapkan.

Finishing

Tahap *finishing* merupakan tahapan terakhir dalam metode penciptaan, pada tahap ini penulis akan melakukan pemilihan, pengubahan gambar dan penggabungan terhadap hasil pemotretan yang dilanjutkan dengan melakukan editing yang diperlukan agar memiliki hasil yang maksimal.

VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Karya foto yang berjudul “Masker Herbal”



Gbr 1. Skema Karya “Masker Herbal”
(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

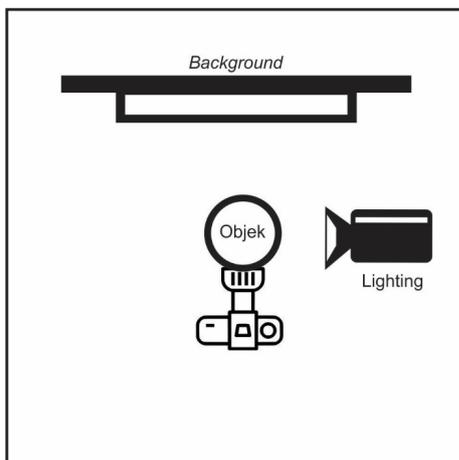
Dalam pemotretan pada karya ini penulis memilih *background* warna biru muda serta aksesoris daun serta bungkusan dari produk tersebut. Karya ini diambil *portrait* dengan teknik dof sempit dan tata cahaya samping kanan dengan menggunakan *lighting*. Karya ini diambil di dalam ruangan dengan *setting lighting power* dengan kecepatan 1/8 serta jarak 35mm. Medium yang digunakan berupa kamera *Mirrorles* Sony A6000 beserta lensa kit Sony 16-50mm F3.5-5.6 OSS dengan *settingan Speed* 1/160, F 7.1 dan Iso 100.



Foto 1. “Masker Herbal”, 2022
(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

Masker herbal ini merupakan produk masker yang diproduksi oleh Scarlett. Penulis memilih *background* berwarna biru muda karena menyesuaikan agar menyatu dengan warna pada produk. Ada tambahan properti daun yang memperkuat konsep herbal pada produk tersebut. Penulis memiliki ide dengan memberikan 2 daun pada bagian depan dan belakang yang bertujuan untuk memberikan *depth of field* pada karya foto tersebut.

Karya foto yang berjudul “Lip Whip”



Gbr 2. Skema Karya “Lip Whip”
(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

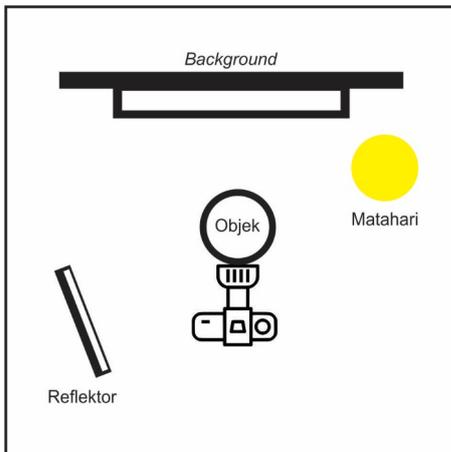
Pada karya ini penulis memilih *background* warna biru dan merah muda. Karya ini diambil *portrait* dengan teknik *bird eye* dan tata cahaya samping kanan dengan menggunakan lighting. Karya ini diambil di dalam ruangan dengan *setting lighting power* dengan kecepatan 1/8 serta jarak 35mm. Medium yang digunakan berupa kamera *Mirrorles* Sony A6000 beserta lensa kit Sony 16-50mm F3.5-5.6 OSS dengan *settingan Speed* 1/160, F 7.1 dan Iso 400.



Foto 2. Lip Whip, 2022
(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

Lip whip berikut merupakan produk kosmetik yang diproduksi oleh *Make Over*. Dalam pemotretan pada karya ini penulis meletakkan 2 buah produk agar terlihat berpasangan, dengan warna merah muda yang menyatu dengan warna biru muda. Foto ini memberikan 2 warna produk berbeda juga bertujuan untuk memberikan penjelasan bahwa produk ini memiliki beberapa macam jenis warna. Konsep yang ditampilkan penulis ini beride dari beberapa sampul majalah produk kosmetik yang memberikan warna soft pada *background* pemotretan yang sekiranya menarik oleh penulis.

Karya foto yang berjudul “Parfum”



Gbr 3. Skema Karya “Parfum”
(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

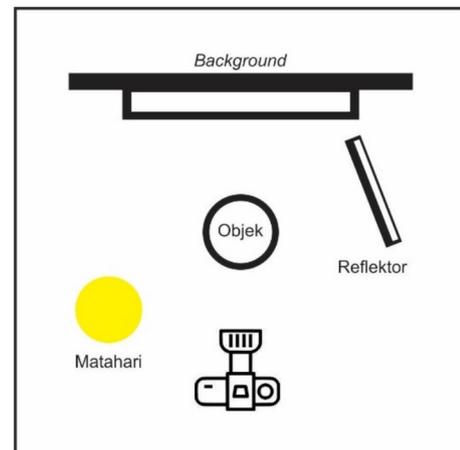
Dalam pemotretan pada karya ini penulis memilih *background* warna biru muda serta aksesoris dedaunan dan sedikit percikan air. Karya ini diambil *portrait* dengan teknik *bird eye view* dan tata cahaya samping kanan dengan menggunakan *natural light*. Karya ini diambil di luar ruangan pada sore hari sekitar pukul 17.00 WITA. Medium yang digunakan berupa kamera *Mirrorles Sony A6000* beserta lensa *7Artisans 25mm F1.8* dengan *settingan Speed 1/320, F 1.8 dan Iso 100*.



Foto 3. Parfum, 2022
(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

Parfum *Amazing paradise* ini merupakan produksi dari merk ternama Oriflame. Dalam pemotretan pada karya ini penulis memilih *background* warna biru muda yang dimana menyatukan warna *background* dengan warna produk. Karya ini menggunakan beberapa aksesoris seperti air yang di semprotkan pada bagian produk dan *background*, kaca yang digunakan sebagai alas pada produk, serta sedaan sebagai pelengkap agar karya terlihat lebih natural. Konsep yang digunakan pada karya ini yaitu memperlihatkan produk agar terlihat natural dengan alat – alat yang mudah ditemukan di rumah.

Karya foto yang berjudul “Toner”



Gbr 4. Skema Karya “Toner”
(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

Dalam pemotretan pada karya ini penulis memilih *background* pasir pantai serta aksesoris dedaunan, bunga dan setengah bagian produk ditenggelamkan kedalam air. Karya ini diambil *portrait* dengan teknik *bird eye view* dan tata cahaya samping kanan dengan menggunakan *natural light*. Karya ini diambil di luar ruangan pada pagi hari sekitar pukul 8.30 WITA. Medium yang digunakan berupa kamera *Mirrorles Sony A6000* beserta lensa *7Artisans 25mm F1.8* dengan *settingan Speed 1/4000, F 1.8 dan Iso 100*.

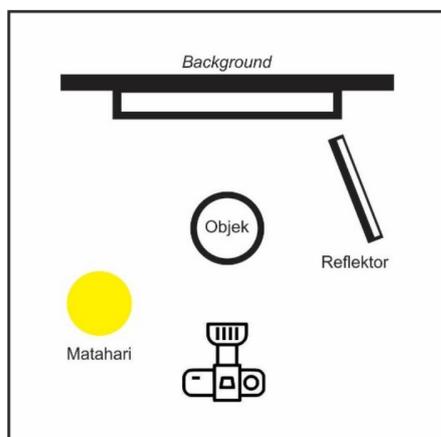


Foto 4. Toner

(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

Toner merupakan produk kosmetik yang diproduksi oleh Aulia Beauty. Dalam pemotretan pada karya ini penulis ingin menunjukkan kenaturalan pada produk. Dengan setengah bagian produk ditenggelamkan kedalam air produk dapat terlihat lebih menyatu dengan *background*. Penulis juga mempunyai ide dengan memberikan sedikit arus pada air agar bayangan pada air terlihat lebih jelas dan menjadikan foto lebih estetik.

Karya foto yang berjudul “Serum”



Gbr 5. Skema Karya “Serum”

(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

Dalam pemotretan pada karya ini penulis memilih *background* rumput laut kering yang berada di pesisir pantai. Agar lebih menarik dan terlihat segar penulis memberikan semprotan air pada bagian produk. Karya ini diambil *portrait* dengan teknik *high angle* dan tata cahaya samping kiri dengan menggunakan *natural light* dan reflektor di bagian kanan produk. Karya ini diambil di luar ruangan pada pagi hari sekitar pukul 9.00 WITA. Medium yang digunakan berupa kamera *Mirrorless* Sony A6000 beserta lensa 7Artisans 25mm F1.8 dengan *settingan* *Speed* 1/320, F 7.1 dan Iso 100.



Foto 5. Serum, 2022

(Sumber : Eric Adam Brahmandita)

Karya yang berikut ini merupakan cairan serum wajah yang diproduksi oleh Khalifa. Dalam pemotretan pada karya ini penulis memiliki ide dengan mengeksplor pantai dan memilih *background* rumput laut yang berwarna kuning keemasan, yang dimana warna tersebut dipilih karena serasi dengan warna produk dan terlihat lebih menarik. Penulis juga memilih pemotretan dengan posisi *high angle* yang dimana memberikan *depth of field* yang indah dan dapat memperjelas penerapan konsep *natural*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penulis dapat menyelesaikan tema Natural Kreatif yang dimana memanfaatkan ide kreatif dari penulis agar dapat menghasilkan foto yang menarik dengan memanfaatkan konsep natural melalui cahaya, warna, dan teknik pengambilan setiap foto dan dengan menggunakan medium berupa kamera mirrorless dan media majalah. Karya yang diangkat oleh penulis merupakan atas pengalaman dan bimbingan selama menempuh Studi/Proyek Independen di mitra.

Pada karya fotografi ini terdapat beberapa penerapan konsep, aksesoris dan pencahayaan yang terbentuk oleh metode yang digunakan penulis, beberapa contohnya seperti metode eksplorasi, eksperimentasi, pembentukan karya hingga *finishing*. Penulis memanfaatkan eksplorasi melalui sumber – sumber yang berguna untuk dapat mencari dan memperluas konsep. Eksperimentasi menjadikan sumber dari eksplorasi dapat di praktikkan melalui bahan – bahan yang digunakan penulis sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pembentukan karya. Tahap pembentukan karya penulis mencoba untuk menerapkan yang terlebih dahulu sudah dikonsepskan melalui eksplorasi dan eksperimentasi. Pada tahap *finishing* penulis mencoba untuk memilah karya yang sudah di bentuk melalui metode sebelumnya dan menentukan beberapa foto terbaik yang selanjutnya akan memasuki tahap penyuntingan atau editing.

Penulis menginginkan karya yang dibuat ini kedepannya dapat digunakan untuk menjadi ajaran serta memenuhi kebutuhan promosi suatu produk untuk mempromosikan produk produsen yang membuat ketertarikan konsumen untuk membeli produk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). Kosmetik (Def 2). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 13 Januari 2022 melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kosmetik>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). Visualisasi (Def 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 13 Januari 2022 melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visualisasi>.

Chandra & Nugroho. (2017). *Implementasi Flipped Classroom Dengan Video Tutorial Pada Pembelajaran Fotografi Komersial*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Izin Produksi Kosmetika.

Sukristiani. (2014). *Pengetahuan Tentang Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Dan Riasan Pada Mahasiswi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*.

Tranggono, Latifah. 2007. *Buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.